

# ANALISIS KEBUTUHAN PRASARANA DAN SARANA PARIWISATA DI DANAU UTER KECAMATAN AITINYO KABUPATEN MAYBRAT PROPINSIS PAPUA BARAT

Irma Herlina Way<sup>1</sup>, Cynthia. E. V. Wuisang<sup>2</sup> & Suryadi Supardjo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa SI Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado

<sup>2&3</sup> Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi Manado

## ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang mampu mengangkat harkat dan martabat bangsa dengan mensejahterakan komunitas masyarakat lokal jika mampu dikelola dengan baik. Pariwisata Danau Uter yang memiliki keindahan alam yang sangat indah yang merupakan objek wisata unggulan di Kabupaten Maybrat. Untuk menjadikan Kawasan Wisata Danau Uter sebagai Kawasan wisata yang terkenal dan diminati oleh wisatawan, kawasan tersebut harus memiliki suatu potensi yang dapat dijadikan daya tarik tersendiri. Untuk memanfaatkan potensi yang ada dapat dilakukan dengan analisis lebih lanjut, salah satunya adalah analisis sarana dan prasarana di Kawasan wisata tersebut, khususnya di Kawasan Wisata Danau Uter Kabupaten Maybrat, harus dianalisis guna mengetahui bagaimana kondisi prasarana dan sarana yang ada yang nantinya akan dikembangkan dan pengembangannya disesuaikan kondisi fisik Kawasan dan keinginan wisatawan, sehingga dapat dikatakan layak sebagai daerah tujuan wisata. Teknik analisis data dalam penelitian merupakan analisis kuantitatif menggunakan analisis statistik. Analisis statistik adalah cara untuk mengelola informasi data (kuantitatif) yang berhubungan dengan angka-angka, bagaimana mencari, mengumpulkan, mengelola data sehingga sampai menyajikan data dalam bentuk sederhana dan mudah untuk dibaca atau data yang diperoleh dapat dimaknai (diinterpretasikan). Tujuan penelitian ini, Mengidentifikasi prasarana dan sarana apa saja yang ada di Kawasan Wisata Danau Uter, Kecamatan Aitinyo, Kabupaten Maybrat, Provinsi Papua Barat dan Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana di Kawasan Wisata Danau Uter, Kecamatan Aitinyo, Kabupaten Maybrat, Provinsi Papua Barat. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi prasarana dan sarana yang ada dilokasi pariwisata Danau Uter masih sangat kurang memadai. Oleh sebab itu lebih memberikan perhatian terhadap kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata yang ada di kawasan Danau Uter.

**Kata kunci :** *Prasarana Dan Sarana Pariwisata*

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah Negara kepulauan baik k besar maupun kecil dengan berbagaimacamkeindahanbaik darat maupun laut yang sangat menarik untuk dinikmati. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam juga memiliki keanekaragaman seni dan budaya di setiap daerah yang membuat suatu daerah mempunyai ciri khas masing-masing yang dapat dipamerkan ke daerah lain bahkan ke negaralain. Ciri khas inilah yang dapat dimanfaatkan menjadi produk wisata yang menarik (Selvia Maryam, 2011).

Menurut UUR No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sehingga pariwisata adalah berbagai macam kegiatan

wisata dan didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan Pemerintah Daerah.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting yang sangat menunjang pertumbuhan industri pariwisata. Sarana dan prasarana harus ada dalam suatu kawasan wisata untuk menciptakan kepuasan wisatawan. Sarana dan prasarana dapat menjadi salah satu penunjang agar daya tarik wisata di kawasan ini diminati oleh wisatawan. Karena apabila sarana dan prasarana tidak dikembangkan dengan baik berakibat berkurangnya minat wisatawan untuk berkunjung.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang mampu mengangkat harkat dan martabat bangsa dengan mensejahterakan komunitas masyarakat lokal jika mampu dikelola dengan baik. Pembangunan Pariwisata memberikan multi player effect yang cukup besar baik terhadap kesejahteraan masyarakat maupun terhadap keberlanjutan kualitas lingkungan hidup yang harmonis. Peningkatan Kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dapat dicapai karena pembangunan

Pariwisata berkontribusi terhadap peningkatan penerimaan devisa, peningkatan kesempatan berusaha dan membuka kesempatan kerja. Disamping itu, pembangunan pariwisata merupakan sarana/media yang menjembatani potensi wisata suatu wilayah (wisata alam, wisata budaya, wisata pendidikan, wisata kuliner, atau wisata spesifik lainnya ) terhadap para wisatawan, baik domestik maupun manca Negara. Salah satunya pariwisata Danau Uter yang memiliki keindahan alam yang sangat indah yang merupakan objek wisata unggulan di Kabupaten Maybrat.

Uter adalah salah satu Danau yang terletak di pedalaman kepala burung dalam peta Papua, masuk dalam wilayah pemerintahan Kecamatan Aitinyo yang sekarang merupakan daerah otonom baru yang diberi nama Kabupaten Maybrat. Kabupaten Maybrat merupakan bagian dari Propinsi Papua Barat yang merupakan Kabupaten pemekaran dari Kabupaten Sorong dan Kabupaten Sorong Selatan berdasarkan Undang – Undang No.3 Tahun 2009 dengan ibukota Kumurkek.

Luas wilayah Kabupaten Maybrat adalah 5.461,69 Km<sup>2</sup>, dan terbagi menjadi 24 Distrik yang terdiri dari 109 Kampung dan 1 Kelurahan. Berdasarkan letak geografisnya Kabupaten Maybrat dibatasi oleh : Sebelah Utara : Kabupaten Tambrauw (Distrik Fef), Kabupaten Manokwari (Distrik Senopi dan Kebar), Sebelah Selatan : Kabupaten Sorong Selatan (Distrik Kokoda dan Kais), Sebelah Timur : Kabupaten Teluk Bintuni (Distrik Moskona utara dan Moskona Selatan), Sebelah Barat : Kabupaten Sorong Selatan (Distrik Moswaren dan Sawiat)

Untuk menjadikan Kawasan Wisata Danau Uter sebagai Kawasan wisata yang terkenal dan diminati oleh wisatawan, pada dasarnya kawasan tersebut harus memiliki suatu potensi yang dapat dijadikan daya tarik tersendiri. Untuk memanfaatkan potensi yang ada dapat dilakukan dengan analisis lebih lanjut, salah satunya adalah analisis sarana dan prasarana di Kawasan wisata tersebut, khususnya di Kawasan Wisata Danau Uter Kabupaten Maybrat, harus dianalisis guna mengetahui bagaimana kondisi prasarana dan sarana yang ada yang nantinya akan dikembangkan dan pengembangannya disesuaikan kondisi fisik Kawasan dan keinginan wisatawan, sehingga dapat dikatakan layak sebagai daerah tujuan wisata.

Apabila kawasan Danau Uter dikembangkan, maka daya tariknya terhadap wisatawan akan lebih meningkat dengan demikian dapat menjadi salah satu tempat wisata andalan Kabupaten Maybrat dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu Mengidentifikasi Dan Menganalisis Kebutuhan

Prasarana Dan Sarana Pariwisata Di Danau Uter Kecamatan Aitinyo Kabupaten Maybrat Propinsi Papua Barat.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Definisi Pariwisata

Di Indonesia, kata “pariwisata” pertama kali di kemukakan secara resmi oleh Prof. Priyono pada munas pariwisata II di Tretes Jawa Timur pada tanggal 12 sampai dengan 14 juni 1958. Kata pariwisata kemudian di sahkan oleh Presiden Soekarno untuk menggantikan “tourisme”. Atas dasar keputusan tersebut, maka selanjutnya istilah “dewan tourisme” Indonesia di rubah menjadi dewan pariwisata Indonesia (DEPARI)

Sejak itu kata “pariwisata” semakin populer, di masyarakat. Populernya menggunakan kata “pariwisata” ini tidak terlepas dari peran Jendral G.P.H Djatikusumo sebagai menteri perhubungan darat, pos, telekomunikasi dan pariwisata yang terus mengenalkan istilah ini di masyarakat dalam berbagai kesempatan. Kegiatan yang terkait dengan pariwisata pun sejak itu semakin tampak dan semakin signifikan perkembangannya.

Pada tahun 1960. Dewan pariwisata Indonesia (DEPARI) di tetapkan sebagai satu satunya sebagai penanggung jawab dan menyelenggarakan segala jenis pariwisata. Bersama sama dengan bagian kementerian berhubungan di tetapkan sebagai biro Eksekutif untuk melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang kepariwisataan (dalam Warang, 2015).

Istilah pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, yang terdiri dari “Pari” dan “Wisata”. *Pari* yang berarti berulang-ulang, sedangkan *Wisata* adalah perjalanan atau bepergian. pariwisata dapat diartikan perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang dandan mengunjungi satu tempat ke tempat lain. Setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungan itu disebut *Traveller*, sedangkan orang yang bepergian melintasi suatu negara dengan tidak singgah walaupun perjalanan itu sendiri melebihi jangka waktu 24 jam disebut *Tourist* (R.S Damardjati, 2001 : 125 dalam Warang, 2015).

Pariwisata menurut UU Nomor 9 Tahun 1990, secara jelas dan tegas menyatakan bahwa *wisata* adalah kegiatan melakukan perjalanan yang dilakukan secara sukarela serta

bersifat sementara, untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Unsur yang terpenting dari kegiatan kepariwisataan adalah tidak bertujuan mencari nafkah melainkan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk mendapatkan hiburan.

Menurut E. Guyer Fleuer yang diikuti oleh Nyoman S. Pendit (dalam Warang, 2015) merumuskan Pariwisata sebagai berikut : “*Pariwisata dalam arti modern* adalah merupakan gejala jaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan dan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar dan menumbuh terhadap keindahan alam, kesenangan dan kenikmatan alam semesta dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas dalam masyarakat manusia sebagai hasil perkembangan perniagaan, industri dan perdagangan serta menyempurna alat-alat pengangkutan” (Nyoman S. Pendit, 1986 : 32 dalam Warang, 2015).

**Pariwisata Berdasarkan Konsep 4A ( Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Aktifitas)**

Produk pariwisata terdiri dari komponen-komponen yang dapat digolongkan menjadi atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan aktivitas yang lebih dikenal dengan konsep 4A. Mengenai konsep 4A, James Spillane dalam bukunya yang berjudul *Pariwisata Indonesia Siasati Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan* (dalam Warang, 2015) memberi penjelasan sebagai berikut :

a. Atraksi

Atraksi adalah daya tarik dari suatu obyek wisata atau hasil kesenian suatu daerah sehingga menarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut.

b. Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah sarana yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk mencapai daerah tujuan wisata. Faktor-faktor yang penting di dalam aksesibilitas meliputi: denah perjalanan wisata, data atraksi wisata, bandara, transportasi darat, waktu yang dibutuhkan untuk sampai ke tempat wisata, biaya untuk transportasi, dan banyaknya kendaraan ke tempat wisata.

c. Amenitas

Amenitas adalah fasilitas pendukung demi kelancaran kegiatan pariwisata yang juga ditujukan untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan. Amenitas bukan terdapat pada daerah tujuan wisata, namun pada dasarnya amenitas dibutuhkan pada saat wisatawan melakukan perjalanan ke tempat tujuan wisata. Fasilitas tersebut terdiri dari akomodasi, rumah makan, pusat

informasi wisata, visitor center, toko cinderamata, pusat kesehatan, pos keamanan, sarana komunikasi, Bank, BPW, ketersediaan air bersih dan listrik.

d. Aktivitas

Aktivitas adalah apa saja yang dilakukan wisatawan di daerah tujuan wisata. Aktivitas yang beraneka ragam bagi wisatawan dapat meningkatkan pengeluaran wisatawan. Selanjutnya, aktivitas usaha yang dapat dikerjakan oleh penduduk setempat. Aktivitas usaha dapat berupa penjualan jasa atau layanan maupun penjualan barang kepada wisatawan. Sesuai dengan prinsip pembangunan pariwisata yang berkelanjutan, pembangunan pariwisata yang berhasil adalah pembangunan pariwisata yang dapat memberdayakan penduduk setempat dengan memberikan keuntungan kepada mereka. Keuntungan tersebut dapat berupa keuntungan ekonomi maupun sosial budaya. (James J Spillane 1994 dalam Warang, 2015).

**Standar Kelayakan Menjadi Daerah Tujuan Wisata**

Sarana dan prasarana pariwisata yang lancar merupakan salah satu indikator perkembangan pariwisata. Sarana/prasarana di artikan sebagai suatu proses tanpa hambatan dari pengadaan dan peningkatan hotel, restoran, tempat hiburan dan sebagainya serta prasarana jalan dan transportasi yang lancar dan terjangkau oleh wisatawan.

Tabel.2.1. Standar Kelayakan Menjadi Daerah Tujuan Wisata

No	Kriteria	Standar Minimal
1	Objek	Terdapat salah satu dari unsur alam, sosial, atau budaya
2	Akses	Adanya jalan, adanya kemudahan rute, tempat parkir, dan harga parkir yang terjangkau
3	Akomodasi	Adanya pelayanan penginapan (hotel, wisma, losmen, dan lain-lain)
4	Fasilitas	Agen perbelanjaan, pusat informasi, salon, fasilitas kesehatan, pemadam kebakaran, hydrant, TIC (Tourism Inrormasiion Center), Guiding (pemandu wisata). Plang informasi, petugas yang memeriksa untuk masuk keluarnya wisatawan
5	Transportasi	Adanya transportasi lokal yang nyaman, variatif

		yang menghubungkan akses masuk
6	Carering Service	Adanya pelayanan makanan dan minuman (restoran dan rumah makan, warung nasi dan lain-lain).
7	Aktifitas rekreasi	Terdapat sesuatu yang dilakukan di lokasi wisata, seperti berenang terjung payung, berjemur, berselancar, jalan-jalan dan lain-lain
8	Pembelanjaan	Adanya tempat pembelian barang-barang umum
9	Komunikasi	Adanya televisi, telepon umum, radio, sinyal telepon seluler, penjual voucher (isi ulang pulsa seluler), dan internet akses)
10.	Sistem perbankan	Adanya Bank (beberapa jumlah dan jenis bank dan ATM beserta sebarannya.
11	Kesehatan	Poliklinik, poli umum/jaminan ketersediaan pelayanan, yang baik untuk penyakit yang mungkin di derita wisatawan
12	Keamanan	Adanya jaminan keamanan (petugas khusus keamanan, polisi wisata, pengawas pantai, rambu-rambu perhatian, pengarah kepada wisatawan)
13	Kebersihan	Tempat sampah dan rambu-rambu peringatan tentang kebersihan
14	Sarana ibadah	Terdapat salah satu sarana ibadah bagi wisatawan
15	Sarana pendidikan	Terdapat salah satu sarana pendidikan formal
16	Sarana olahraga	Terdapat alat dan perlengkapan untuk berolahraga

Sumber : Lothar A.Kreck ( Agusbushro, 2014)

### METODOLOGI PENELITIAN

Teknik analisis data dalam penelitian merupakan analisis kuantitatif menggunakan analisis statistik. Analisis statistik adalah cara untuk mengelola informasi data (kuantitatif) yang berhubungan dengan angka-angka, bagaimana

mencari, mengumpulkan, mengelola data sehingga sampai menyajikan data dalam bentuk sederhana dan mudah untuk dibaca atau data yang diperoleh dapat dimaknai (diinterpretasikan).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Kondisi/ Gambaran Umum Danau Uter

Danau Uter atau Utbi (Uter Biru) nama yang biasa di sebut oleh masyarakat setempat dan para wisatawan yang pernah datang berkunjung karena danau Uter memiliki pesona alam yang sangat menarik dengan keindahan Air Danau yang biru. Danau Uter Terletak Di Desa Aitinyo, Kecamatan Aitinyo, Kabupaten Maybrat, Provinsi Papua Barat. Danau Uter yang mempunyai luas kurang lebih 350 Ha, telah menjadi objek wisata bagi Kabupaten Maybrat yang potensial.

Dalam hal ini umumnya mempunyai aliran air masuk diberbagai sungai melalui daerah pegunungan dan daerah berbukit – bukit setelah menempuh 70% dari panjangnya, 30% sisa panjang di bagian hilirnya sungai melalui bagian yang relatif datar.

#### Hasil Skoring Kuesioner Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata Di Danau Uter.

Hasil skoring/pembobotan dari keseluruhan kuesioner yang di bagikan kepada 50 responden yang datang ke lokasi pariwisata Danau Uter.

No	Kebutuhan	Tanggapan responden		Jumlah
		(%)	(%)	
1	Tersedia fasilitas untuk menikmati keindahan alam Danau Uter	Perahu	100 %	100 %
		Teropong		
		Alat daiving		
		Sepeda		
		Tidak ada semuanya		
2	Tersedia fasilitas rekreasi pasif	Tempat duduk-duduk menikmati alam		
		Pondok setengah terbuka	100 %	100 %
		Ada		

		semuanya		
		Tidak ada semuanya		
3	Tersedia fasilitas rekreasi aktif	Tempat memancing		
		Berperahu		
		Bird watching/spot		
		piknik		
		Menyela m		
		Tidak ada semuanya	100 %	100 %
4	Jenis-jenis sambungan/telekomunikasi yang tersedia	Telepon		
		Seluler		
		Jaringan internet		
		A,B,C, ada semuanya		
		A,B,C, tidak ada semuanya	100 %	100 %
5	Jenis angkutan umum yang tersedia	Kendaraan pribadi	20 %	100 %
		Ojek		
		Mobil sewa	80 %	
		Bus		
		Sepeda		
6	Jenis fasilitas yang sudah di sediakan untuk tempat menginap bagi para pengunjung	Pondok		
		Hotel resort		
		Cottage		
		Rumah penduduk	100 %	100 %
		Tenda		
		Semuanya ada		
		Tidak ada semuanya		

1	Keindahan Danau Uter		100%				100%
---	----------------------	--	------	--	--	--	------

No	Kebutuhan	Tanggapan Responden					
		SM	M	KM	TM	STM	Jumlah
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
1	Kondisi jalan umum bagus				100 %		100 %
2	Sistem pembuangan air limbah yang baik				100 %		100 %
3	Papan informasi, penunjuk arah, rambu lalu lintas			100 %			100 %
4	Kondisi jaringan listrik dan lampu penerangan		20 %	60 %	20%		100 %
5	Kondisi air bersih			100 %			100 %
6	Kondisi fasilitas MCK			100 %			100 %
7	Kondisi fasilitas bagi pejalan kaki	86%	14 %				100 %
8	Kondisi lahan parkir			100 %			100 %
9	Kondisi persampahan			26 %		74%	100 %

No	Kebutuhan	Tanggapan Responden					
		ST	T	KT	TT	STT	Jumlah
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)

No	Kebutuhan	Tanggapan Responden					
		SS (%) )	S (%)	RR (%) )	TS (%)	STS (%)	Jumlah (%)
1	Masyarakat setempat biasanya mengadakan acara-acara adat		100%				100%
2	Lokasi Danau Uter sudah sesuai objek wisata	40%	60%				100%
3	Strategis untuk di kembangkan lagi	80%	20%				100%
4	Tempat bersejarah setuju jika tempat tersebut menjadi bagian dari wisata	70%	30%				100%
5	Kondisi jalan utama mudah di capai					100%	100%
6	Tersedia jaringan telekomunikasi					100%	100%
7	Tersedia restoran atau rumah makan				100%		100%
8	Tersedia toko cendera mata					100%	100%
9	Terdapat fasilitas kesehatan	10%	30%	60%			100%
10	Tersedia fasilitas sarana ibadah						100%
11	Dalam melakukan promosi perlu kerjasama antara pemerintah dan masyarakat setempat	100%					100%
12	Pariwisata Danau Uter dapat meningkatkan jual beli daerah ini	100%					100%
13	Tersedia pemandu wisata			52%	28%	20%	100%
14	Menggerakkan roda ekonomi masyarakat	100%					100%
15	Dapat menarik investor	100%					100%
16	Membuka lapangan pekerjaan	80%	20%				100%
17	Kerjasama antara pemerintah dan LMA untuk mengembangkan pariwisata Danau Uter	100%					100%
18	Pariwisata Danau Uter di kelola langsung oleh LMA	80%	20%				100%
19	Pariwisata Danau Uter di kelola oleh pemerintah setempat	20%	10%	70%			100%
20	Perlu adanya polisi pariwisata	100%					100%

### Jumlah Wisatawan

Jumlah wisatawan asing dan wisatawan lokal yang datang ke pariwisata Danau Uter, Kabupaten Maybrat Tahun 2015, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Jumlah wisatawan asing dan lokal Tahun 2015	
1	Wisatawan asing	10 wisatawan
2	Wisatawan lokal	1000 Wisatawan
3	Jumlah	1010 Wisatawan

Sumber. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Maybrat, Propinsi Papua Barat

No	Hasil observasi	Ada	Tidak ada	keterangan
			✓	
1	Keindahan alam Danau Uter		✓	Keindahan alam Danau sangat menarik untuk dilihat.
2	Akses jalan			Akses jalan menuju lokasi pariwisata Danau Uter tersedia namun kondisinya masih kurang memadai.
3	MCK		✓	Dilokasi pariwisata Danau Uter masih menggunakan MCK umum milik masyarakat setempat.
4	Fasilitas penginapan		✓	Masih menggunakan rumah warga sebagai tempat menginap.
5	Fasilitas lahan parkir			Lahan parkir dilokasi pariwisata Danau Uter sangat kurang memadai dan masih diolah oleh masyarakat setempat dengan biaya

				parkir Rp.50.000 per rombongan wisatawan.
6	Fasilitas kesehatan			Tersedia puskesmas yang berjarak 100 m dari lokasi pariwisata Danau Uter.
7	Papan penunjuk arah			Kondisinya masih sangat kurang memadai.
8	Fasilitas kebersihan seperti tempat sampah		✓	Belum tersedia di lokasi pariwisata Danau Uter.
9	Fasilitas sarana ibadah			Kondisi sangat baik
10	Fasilitas keamanan			Terdapat kantor polsek di Kecamatan Aitinyo
11	pasar			Terdapat satu buah pasar tradisional di dekat lokasi pariwisata Danau uter
12	Tempat bersejarah			Terdapat Tugu Mafa Sair, yang berada didekat Danau Uter
13	Air bersih			Kondisinya masih kurang memadai.
14	Jaringan listrik			Masih kurang memadai, karena jaringan listrik hanya menyala pada jam 18.00 – 24.00 WIT
15	Jaringan telekomunikasi		✓	Masih dalam tahap pembangunan
16	perbankan		✓	Masih dalam tahap pembangunan

**Analisis Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata Di Danau Uter Di lihat dari Konsep 4A yaitu: Atraksi, Akseibilitas, Amenitas, dan Aktifitas (dalam Warang 2015) .**

**1 Daya tarik**

Danau Uter memiliki atraksi alam sebagai daya tarik wisata yang cukup indah yaitu : posisi Danau yang berada di antara bukit-bukit hijau, warna air Danau yang biru Kehijauan, dipadukan dengan Budaya masyarakat Maybrat yang berada di sekitar kawasan Danau Uter, dan ada juga tempat bersejarah yaitu Tugu Mafa Sair di mana tugu ini sebagai tugu peringatan masuknya Injil di Aitinyo, sehingga menambah daya tarik wisata yang cukup indah.

No	Atraksi ( Daya Tarik Yang Ada Di objek Wisata)	Kawasan wisata Danau uter	
		Ada	Tidak Ada
1	Keindahan Alam	✓	
2	Budaya	✓	
3	Peningalan bersejarah	✓	
4	Sarana permainan dan hiburan		✓

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dan hasil skoring kuesioner di atas, sudah dapat dikatakan memenuhi syarat untuk dijadikan destinasi wisata atau daerah wisata, dapat di lihat pada tabel.4.40. Dan menurut tanggapan responden keindahan alam Danau Uter 100% tertarik, tanggapan responden 100% setuju jika di lokasi pariwisata Danau Uter masyarakat setempat biasanya mengadakan acara-acara adat, Tugu mafa sair menurut tanggapan responden 70% sangat setuju dan 30% setuju, jika di jadikan tempat bersejarah, dan tanggapan 100% setuju jika di lokasi pariwisata Danau Uter belum tersedia sarana permainan dan hiburan. Sehingga berdasarkan hasil temuan dan hasil kuesioner prasarana dan sarana pariwisata tersebut di Danau Uter berdasakan konsep 4A tentang Daya tarik. Peneliti dapat merekomendasikan bahwa kebutuhan Prasarana dan Sarana pariwisata di Danau Uter sebagai berikut:

1. Tetap menjaga keindahan alam Danau Uter
2. Pemerintah lebih memperhatikan Kebutuhan tempat atau ruang pertunjukan kesenian dan budaya.

3. Peningkatan perawatan terhadap tempat-tempat bersejarah yang ada di lokasi pariwisata Danau Uter.
4. Kebutuhan tempat bermain anak.
5. Kebutuhan tempat hiburan bagi wisatawan.

## 2. Aksesibilitas

Aksesibilitas atau akses jalan menuju lokasi Wisata Danau Uter, jalan beton maupun jalan utama ketersediaan sarana transportasi yang digunakan baik Darat, laut maupun udara dan penunjuk arah menuju objek wisata Danau Uter. Sangat penting bagi wisatawan yang melakukan suatu perjalanan wisata dan sangat penting juga untuk daerah destinasi wisata karena dengan aksesibilitas yang baik maka akan meningkatkan jumlah wisatawan yang datang berkunjung dalam melakukan suatu perjalanan wisata.

No	Aksesibilitas(Akses jalan Menuju Objek)	Uraian	Kawasan Wisata Danau Uter	
			Ada	Tidak Ada
1	Kondisi Jalan	Jalan Utama	✓	
		Jalan Beton	✓	
2	Transportasi	Udara	✓	
		Laut		✓
		Darat	✓	
3	Papan Penunjuk Arah			✓

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil kuesioner ketersediaan Prasarana dan Sarana di Danau Uter dilihat dari aksesibilitas sudah tersedia namun kualitasnya minim atau dikata belum memenuhi syarat untuk dijadikan destinasi wisata atau daerah wisata. Ketersediaan prasarana dan sarana pariwisata di Danau Uter, dapat di lihat pada tabel.4.41. dan menurut tanggapan responden kondisi jalan utama 100% kurang memadai, fasilitas bagi pejalan kaki 86% sangat memadai dan 14% memadai, transportasi udara dan laut tersedia dan kondisi papan penunjuk arah 100% kurang memadai. Sehingga berdasarkan hasil temuan-temuan prasarana dan sarana pariwisata di Danau Uter tersebut serta berdasarkan konsep 4A,peneliti dapat merekomendasikan bahwa kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata di Danau Uter sebagai berikut:

1. Pemerintah lebih memperhatikan kondisi jalan dan Perbaikan jalan utama yang kondisinya rusak.

2. Memberikan perhatian terhadap fasilitas pejalan kaki dengan menambah Kebutuhan jalan beton.
3. Perlu perbaikan dan penambahan Kebutuhan penunjuk arah atau papan informasi wisata
4. Kebutuhan papan selamat datang

## 3. Amenitas

Setiap destinasi wisata memerlukan Fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di lokasi pariwisata Danau Uter. seperti fasilitas penginapan untuk tempat tinggal bagi wisatawan yang datang, sarana ibadah untuk wisatawan yang beragama, pondok setengah terbuka sebagai tempat untuk duduk menikmati keindahan alam, restoran atau warung juga sangat penting bagi wisatawan yang datang tidak membawa bekal makanan atau yang menginap beberapa hari, tempat parkir merupakan salah satu fasilitas pendukung yang sangat penting dengan tempat parkir yang memadai dapat membantu wisatawan yang datang dengan kendaraan roda dua maupun roda empat, tidak hanya itu juga dapat menambah pendapatan masyarakat setempat, MCK. Jasa angkut, jasa komunikasi, jasa pemandu wisata, pos keamanan, dan area pejalan kaki. Sehingga dapat memudahkan wisatawan yang datang berkunjung di lokasi pariwisata Danau Uter.

No	Amenitas (fasilitas Yang Ada Di Objek)	Kawasan Wisata Danau Uter	
		Ada	Tidak Ada
1	Penginapan	✓	
2	Gereja	✓	
3	Pondok setengah terbuka	✓	
4	Restoran/Warung		✓
5	Tempat parkir	✓	
6	MCK		✓
7	Jasa Angkut	✓	
8	Jasa komunikasi		✓
9	Jasa pemandu wisata		✓
10	Pos keamanan	✓	



11	Area Pejalan Kaki		✓
----	-------------------	--	---

menurut tanggapan responden 86% sangat memadai dan 14% memadai.

Jumlah wisatawan Asing dan lokal Tahun 2015		
1	Wisatawan asing	10 wisatawan
2	Wisatawan lokal	1000 Wisatawan
3	Jumlah	1010 Wisatawan

Sumber. Dinas Pariwisata dan Ekonomi kreatif Kabupaten Maybrat 2016

Di lihat dari jumlah wisatawan asing dan lokal pada tahun 2015 di atas dan Berdasarkan hasil penelitian dan hasil kuesioner ketersediaan sarana dan prasarana di Danau Uter dilihat amenities masih sangat kurang memadai dan kualitasnya minim atau dapat dikatakan belum memenuhi syarat untuk dijadikan destinasi wisata atau daerah tujuan wisata. Ketersediaan prasarana dan sarana pariwisata di Danau Uter di lihat pada tabel.4.42. dan hasil kuesioner di mana tanggapan responden 100% tempat penginapan masih menggunakan rumah masyarakat setempat, kondisi sarana ibadah 100% sudah sangat memadai, pondok setengah terbuka 100% tersedia, restoran atau rumah makan 100% belum tersedia di lokasi pariwisata Danau Uter,

Jumlah wisatawan Asing dan lokal Tahun 2015		
1	Wisatawan asing	10 wisatawan
2	Wisatawan lokal	1000 Wisatawan
3	Jumlah	1010 Wisatawan

tanggapan responden terhadap kondisi eksisting lahan parkir dan fasilitas MCK 100% kurang memadai, jasa angkut yang tersedia 20% masih kendaraan pribadi dan 80% menggunakan mobil sewa, sedangkan jasa komunikasi 100% belum tersedia di lokasi pariwisata Danau Uter, jasa pemandu wisata menurut tanggapan responden 52% ragu-ragu, 28% tidak setuju, 20% sangat tidak setuju jika di lokasi pariwisata Danau Uter tersedia pemandu wisata, tanggapan responden 100% sangat setuju jika di lokasi pariwisata tersedia pos keamanan dan kondisi eksisting area pejalan kaki

Sehingga berdasarkan hasil temuan-temuan prasana dan sarana pariwisata tersebut di Danau Uter serta berdasarkan konsep 4A. peneliti dapat merekomendasikan bahwa kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata di Danau Uter sebagai berikut:

1. Peningkatan kebutuhan penginapan bagi para pengunjung
2. Perbaikan dan penambahan pondok setengah terbuka
3. Kebutuhan restoran dan warung
4. Perlu perhatian terhadap kondisi eksisting kebutuhan lahan parkir
5. Kebutuhan jaringan telekomunikasi
6. Kebutuhan MCK
7. Perlu adanya Kebutuhan jasa pemandu wisata agar dapat memudahkan bagi wisatawan yang datang
8. Peningkatan keamanan di lokasi pariwisata Danau Uter
9. Lebih memperhatikan kondisi eksisting area pejalan kaki

#### 4. Aktifitas

Ketersediaan organisasi atau orang-orang yang mengurus lokasi pariwisata Danau Uter, ini menjadi hal penting karena walaupun lokasi Danau Uter sudah mempunyai daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas pendukung yang baik, tetapi jika tidak ada yang mengatur dan mengurus maka ke depan pasti akan terbengkal.

No	Pihak-pihak yang mengurur objek wisata	Kawasan Wisata Danau Uter	
		Ada	Tidak ada
1	Pemerintah	✓	
2	Swasta		✓
3	Masyarakat	✓	

Sumber. Dinas Pariwisata dan Ekonomi kreatif Kabupaten Maybrat 2016

Berdasarkan dari hasil penelitian di lokasi pariwisata Danau Uter, sudah ada pihak-pihak yang ikut dalam mengelolah kawasan wisata tersebut di antaranya pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat setempat, tetapi dari hasil penelitian dan hasil skoring kuesioner kinerja dari pihak-pihak tersebut belum optimal dalam memenuhi kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata di lokasi pariwisata Danau Uter di lihat jumlah wisatawan yang datang pada Tahun 2015, sehingga dapat di katakan belum

memenuhi syarat untuk dijadikan destinasi wisata atau daerah tujuan wisata.

Sehingga berdasarkan hasil temuan-temuan prasarana dan sarana pariwisata tersebut di Danau Uter maupun berdasarkan konsep 4A, peneliti dapat merekomendasikan.

1. Perlu adanya peraturan atau UU yang mengatur tentang pariwisata di Kabupaten Maybrat.
2. Perlu adanya perhatian dari pemerintah setempat untuk memenuhi kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata Danau Uter agar layak menjadi destinasi Wisata
3. Perlu adanya perhatian dari masyarakat untuk menjaga keindahan alam Danau Uter, menjaga kebersihan di lokasi pariwisata Danau Uter
4. Perlu membuka peluang bagi pihak swasta untuk ikut mengelola pariwisata Danau Uter.
5. Perlu kerja sama antara pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat setempat dalam mengembangkan pariwisata Danau Uter.

## KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Kondisi prasarana dan sarana pariwisata di lokasi pariwisata Danau Uter, masih sangat kurang memadai seperti jaringan listrik dan lampu penerangan, jaringan air bersih, fasilitas kesehatan, fasilitas sanitasi dan kebersihan, fasilitas lahan parkir, fasilitas ibadah, fasilitas akomodasi, penunjuk arah, yang masih kurang memadai, dan jaringan telekomunikasi, sistem pembuangan air limbah, fasilitas keamanan, fasilitas keuangan, fasilitas bisnis, fasilitas khusus, fasilitas rekreasi, fasilitas rumah makan, fasilitas informasi dan pelayanan pariwisata, polisi pariwisata dan satuan wisata, toko cendera mata, papan informasi pariwisata/rambu lalu lintas wisata, dan bentuk bentang alam yang belum tersedia dilokasi pariwisata Danau Uter.
2. Berdasarkan hasil analisis prasarana dan sarana pariwisata berdasarkan konsep 4A, yang dibutuhkan wisatawan dilihat dari banyaknya jumlah wisatawan lokal dan asing yang datang di lokasi pariwisata Danau Uter adalah:

- a. Peningkatan dan penambahan fasilitas kebutuhan jaringan listrik dan lampu penerangan, jaringan air bersih, fasilitas kesehatan, fasilitas sanitasi dan kebersihan, fasilitas lahan parkir, fasilitas ibadah, fasilitas akomodasi, dan penunjuk arah.
- b. Penyediaan fasilitas kebutuhan jaringan telekomunikasi, sistem pembuangan air limbah, fasilitas keamanan, fasilitas keuangan, fasilitas bisnis, fasilitas khusus, fasilitas rekreasi, fasilitas rumah makan, fasilitas informasi, dan pelayanan pariwisata, polisi pariwisata dan satuan tugas wisata, toko cendera mata, papan informasi pariwisata/rambu lalu lintas wisata, dan bentang alam.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

### 1. Pemerintah

- ❖ Lebih memberikan perhatian terhadap kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata yang ada di kawasan Danau Uter.
- ❖ Perlu membuat UU mengenai pariwisata dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan wisata
- ❖ Memberikan sosialisasi kepada masyarakat maupun wisatawan tentang wisata
- ❖ Perlu adanya promosi dan pemasaran yang lebih baik dan meluas. Agar masyarakat umum mengetahui tentang keberadaan Wisata Danau Uter.
- ❖ Perlu adanya pengikut sertaan acara budaya di lokasi obyek yang mana akan mampu menambah daya tarik Objek wisata Danau Uter.
- ❖ Dalam proses mengembangkan Objek Wisata Danau Uter diharapkan menitik beratkan pada konsep pelestarian alam yang bertanggungjawab.
- ❖ Dalam mengembangkan Obyek Wisata Pantai haruslah melibatkan berbagai pihak yang saling terkait satu dengan yang lain dan tidak dapat dipisahkan, yaitu masyarakat sekitar, pihak pemerintah serta pihak swasta.

## DAFTAR PUSTAKA

Program Studi Arsitektur  
Universitas Sumatra Utara.

- Alfath Satria Negara Syaban.2014. Analisis Kebutuhan Prasarana Dasar Permukiman Studi Kasus Kelurahan Maasin.Sripsi Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Andi Meegie Senna.2014. Analisis Potensi Pariwisata Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kota Palopo.Skripsi ilmu politik dan ilmu pemerintahan fakultas FISIP Universitas Hasanudin Makassar.
- Assharrefdino.2013.<http://assharrefdino.blogspot.co.id/2013/11/pengertian-pariwisata.html>. di akses pada tanggal 03 Ferbuari 2016
- Diah, Cahyani, Permana, Sari. 2006. Perkembangan Pariwisata Berserta Perubahan Dan Lingkungan Yang Di Akibatkannya. Studi Kasus: Kampung Di Jalan Malioboro Yogyakarta, Kawasan Wisata Ciater Subag Dan Kampung Batik Laweyan Surakarta. Institut Teknologi Bandung.
- Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif  
Irwan Jaya. 2007. Pengelolaan Lingkungan Kawasan Wisata Danau Lebo Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.Tesis Program Studi Ilmu Lingkungan.Universitas Diponogero Semarang.  
Google Earth 5 Maret 2016
- Linda Agustiana. 2013. Analisis Efisiensi Objek Wisata di Kabupaten Wonosobo. Skripsi Jurusan Ekonomika Dan Bisnis Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas diPonegoro Semarang.
- Maiza Uswa.2008. Kajian Penggunaan Lahan Di Pinggir Danau Sebagai Lahan Pengembangan Kota Studi Kasus Danau Laut Tawar Kota Takengon Aceh Tengah. Tesis
- Raden Agusbushro..2014. Analisis Kebutuhan Prasarana Dan Sarana Pariwisata Di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan Kota Manado.Skripsi Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado .
- Suarapapua.2015.<http://suarapapua.com/read/2015/08/15/2741/pesona-danau-uter-di-maybrat-papua-barat>.diakses pada tanggal 03 Ferbuari 2016
- Tri Riska Warang.2015. Kajian Pengembangan Wisata Pantai Di Sulabesi Kabupaten Kepulauan Sula Propinsi Maluku Utara. Skripsi Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Volimaniak.2015.<http://www.volimaniak.com/2015/02/pengertian-sarana-dan-prasarana.html>.di akses pada tanggal 03 Ferbuari 2016  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Papua\\_Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Papua_Barat) di akses pada tanggal 04 maret 2016  
<https://petatematikindo.wordpress.com/2013/02/02/administrasi-Kabupaten-sorong/04>. di akses pada tanggal 06 maret 2016  
<http://www.jejakwisata.com/tourism-studies/tourism-in-general/213-4a-yang-wajib-dimilki-oleh-sebuah-destinasi-wisata.html>. di akses pada tanggal 15 maret 2016  
<https://www.google.co.id/search?q=danau+uter+papua+barat>.di akses pada tanggal 5 Maret 2016